

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya selain dari menambah ekuitas atau modal disetor, utang bank, penerbitan surat hutang ataupun dengan menjual sebagian sahamnya kepada publik. Perusahaan yang menjual sahamnya akan listing ke dalam Bursa Efek. Bursa efek merupakan pasar saham perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Saat ini sudah ada kira-kira 625 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan indikator pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan menggunakan acuan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

IHSG merupakan indeks secara keseluruhan sehingga cakupannya terlalu luas maka untuk membantu mempermudah investor dalam memilih dan menganalisa saham, beberapa lembaga menerbitkan indeks khusus yang cakupannya lebih sempit atau spesifik. Salah satu contohnya adalah JII (Jakarta Islamic Index). Jakarta Islamic Index memuat indeks harga saham-saham perusahaan yang dalam operasionalnya dapat dikategorikan telah menerapkan prinsip-prinsip syariah. Indeks harga saham ini, biasa digunakan oleh para investor untuk melihat pergerakan harga saham dalam melakukan investasi pada saham syariah. Investasi saham tidak dapat dilakukan oleh

investor secara langsung, tetapi harus melalui perantara broker dalam hal ini diwakili oleh perusahaan sekuritas. Salah satu contoh perusahaan sekuritas adalah PT. BNI Sekuritas.

BNI Sekuritas berfungsi sebagai perantara dalam bertransaksi saham baik bagi perusahaan maupun investor. Analisa yang digunakan oleh pihak sekuritas ada 2 jenis yaitu analisa fundamental dan analisa teknikal. Analisa fundamental biasa digunakan untuk jangka panjang dengan melihat pergerakan saham yang melihat data laporan keuangan. Sedangkan analisa teknikal biasa digunakan oleh trader dengan melihat pergerakan harga saham dengan metode historis dan cenderung untuk jangka pendek. Kedua analisa tersebut, sama-sama digunakan untuk membantu para investor dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan dalam hal apakah saham tersebut dalam kondisi wajar dan apakah saham perusahaan yang dipilih itu layak untuk dibeli atau tidak.

Melihat bahwa mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, dan sudah berkembangnya jual-beli saham syariah, oleh karena itu penulis memilih untuk menganalisa dalam pembelian saham syariah dengan menggunakan acuan Jakarta Islamic Index (JII) karena indeks yang digunakan berasal dari 30 perusahaan yang saham-sahamnya masuk dalam kriteria syariah. Dari 30 perusahaan tersebut terdiri dari beberapa sektor, salah satunya adalah sektor pertambangan. Perusahaan batu bara yang masuk kedalam JII periode

Desember 2018 - Mei 2019 yaitu Adaro Energy Tbk. (ADRO), Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), Bukit Asam Tbk. (PTBA).

Ketiga perusahaan batu bara tersebut merupakan perusahaan yang bagus, akan tetapi dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih saham mana yang tepat untuk dibeli perlu adanya analisa. Analisa yang tepat yaitu menggunakan analisa fundamental seperti rasio PER (*Price Earning Ratio*), dan PBV (*Price Book Value*). Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, penulis memilih judul **“Analisa Fundamental dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”**.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Mengetahui analisa fundamental saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) menggunakan rasio PER (*Price Earning Ratio*) dan PBV (*Price Book Value*).
2. Mengetahui valuasi dalam melakukan investasi saham Jakarta Islamic Index (JII)

1.3. Target Magang

Target dari kegiatan ini adalah:

1. Mampu mengetahui analisa fundamental saham perusahaan batu bara yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) menggunakan rasio PER (*Price Earning Ratio*) dan PBV (*Price Book Value*).

2. Mampu mengambil keputusan pembelian saham perusahaan batu bara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan tepat untuk berinvestasi berdasarkan valuasi.

1.4. Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bagian *sales officer* PT. BNI Sekuritas Cabang Yogyakarta. *Sales officer* memiliki tugas utama yaitu marketing dan membantu nasabah dalam bertransaksi.

1.5. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : PT. BNI SEKURITAS Cabang Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksma Adisucipto 137, Demangan,
Yogyakarta 55282

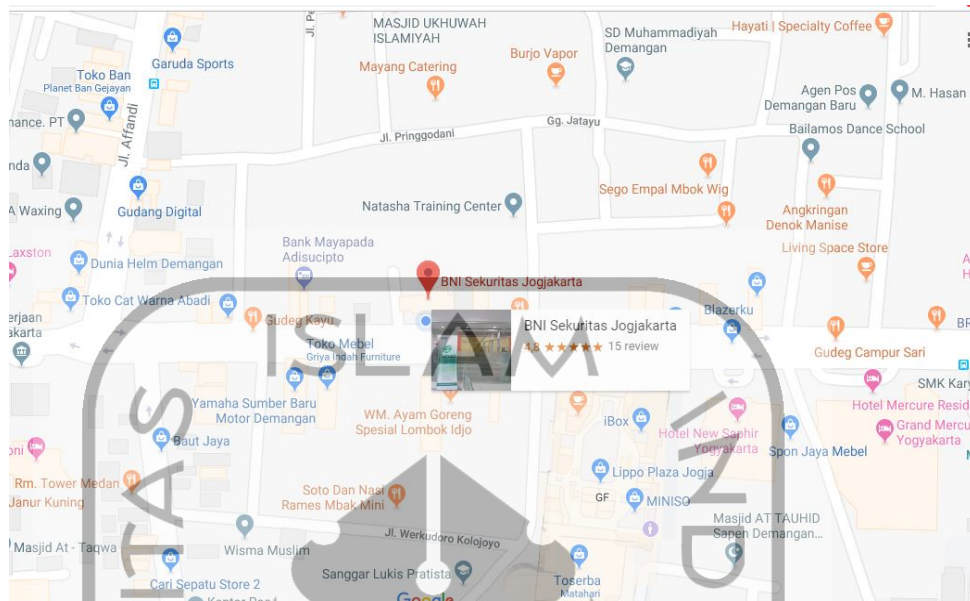
Phone : +62 274 581 001

Fax : +62 274 584 023

Kegiatan magang dilaksanakan pada akhir Februari 2019 selama 1 bulan dengan sistem 5 hari kerja dalam seminggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis bersedia untuk mengikuti prosedur magang yang diterapkan oleh PT. BNI Sekuritas Cabang Yogyakarta.

Senin s/d Jum'at: 10.00-17.00 WIB

Istirahat : 12.00-13.00 WIB



Sumber: google maps

Gambar 1.1

Denah Lokasi Magang

الجامعة الإسلامية
الابستد الاندو

1.6. Jadwal Magang

Tabel 1.1
Perincian Jadwal Magang

Keterangan			Pelaksanaan Kegiatan Magang	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	Penulisan TOR	Penyusunan Laporan Magang	Ujian Kompetensi
Waktu Pelaksanaan	Bulan 1	1					
		2					
		3					
		4					
	Bulan 2	1					
		2					
		3					
		4					
	Bulan 3	1					
		2					
		3					
		4					
	Bulan 4	1					
		2					
		3					
		4					
	Bulan 5	1					
		2					
		3					
		4					
	Bulan 6	1					
		2					
		3					
		4					

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdapat 4 bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian sebagai landasan acuan dalam penulisan tugas akhir.

BAB III ANALIASIS DESKRIPTIF

Bab ini terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang sedangkan data khusus mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan yang sesuai dengan topik yang diangkat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjabaran kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang disusun.